

Pendampingan Eksplorasi Minat dan Bakat untuk Merancang Rencana Studi dan Karir Siswa SMA

Ali Ashari¹, Ganjar Setyo Widodo², Isbadar Nursit³, Febti Ismiatun⁴, Alifiani Alifiani⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Malang

⁴febtiismi@unisma.ac.id

Received: 13 Oktober 2025; Revised: 5 Maret 2026; Accepted: 2 Juni 2026

Abstract

This community service activity aimed to assist 12th-grade students of SMA Bahrul Maghfiroh in exploring their interests and talents as a foundation for designing their future study plans and career paths. The partner's main challenges were the students' low level of self-understanding and their limited access to relevant study and career information. The mentoring program was implemented through a participatory and scientific approach, including the administration of psychological instruments, interactive workshops, individual consultations, inspirational seminars, and the development of personal roadmaps. The results showed that students gained a better understanding of the relationship between their interests and talents with available study and career options. Furthermore, they were able to create more structured personal plans based on their potential. This activity also strengthened collaboration between the university and the school in improving the quality of guidance and counseling services. It is expected that this program can serve as a strategic model to support students' readiness in facing their educational and career futures more optimally.

Keywords: *exploration of interest and talent; study plan; career planning; high school students; educational mentoring*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi siswa kelas XII SMA Bahrul Maghfiroh dalam mengeksplorasi minat dan bakat mereka sebagai dasar dalam merancang rencana studi lanjut dan karier masa depan. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap potensi diri mereka serta minimnya akses terhadap informasi karier dan studi yang relevan. Program pendampingan ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan berbasis ilmiah, meliputi pengisian instrumen psikologi, workshop interaktif, konsultasi individu, seminar inspiratif, serta penyusunan roadmap pribadi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara minat dan bakat dengan pilihan studi dan karier yang tersedia. Selain itu, siswa mampu menyusun rencana pribadi yang terarah dan berbasis potensi diri. Kegiatan ini juga memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi dan sekolah dalam meningkatkan mutu layanan bimbingan dan konseling. Pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model strategis dalam mendukung kesiapan siswa menghadapi masa depan pendidikan dan dunia kerja secara lebih optimal.

Kata Kunci: eksplorasi minat dan bakat; rencana studi; perencanaan karir; siswa SMA; pendampingan pendidikan

Pendampingan Eksplorasi Minat dan Bakat untuk Merancang Rencana Studi dan Karir Siswa SMA

Ali Ashari, Ganjar Setyo Widodo, Isbadar Nursit, Febti Ismiatun, Alifiani Alifiani

A. PENDAHULUAN

Masa transisi dari pendidikan menengah menuju pendidikan tinggi atau dunia kerja merupakan fase kritis dalam kehidupan seorang remaja. Pada tahap ini, siswa dihadapkan pada berbagai pilihan yang menentukan arah masa depan (Salsabila et al., 2022). Permasalahan ini tidak hanya berdampak pada individu siswa, tetapi juga berimplikasi pada efektivitas sistem pendidikan dalam menyiapkan generasi muda yang siap menghadapi tantangan global.

SMA Bahrul Maghfiroh, sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren, menghadapi tantangan serupa. Siswa kelas XII di sekolah ini memiliki latar belakang yang beragam dengan tingkat eksposur informasi yang terbatas. Berdasarkan observasi awal, sebagian besar siswa belum memiliki kejelasan mengenai minat, bakat, serta arah studi dan karier yang akan mereka tempuh. Hal ini diperparah dengan keterbatasan layanan bimbingan konseling yang belum sepenuhnya memanfaatkan pendekatan berbasis data untuk membantu siswa dalam proses eksplorasi diri (Pandiangan et al., 2024). Kondisi ini mencerminkan pentingnya pelaksanaan program pendampingan yang sistematis dan berbasis ilmiah dalam mengidentifikasi minat dan bakat siswa. Pendampingan eksplorasi diri bukan hanya menjadi sarana untuk mengetahui potensi, tetapi juga sebagai fondasi penting dalam menyusun rencana pendidikan dan karier yang berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, kemampuan siswa untuk mengenali diri sendiri, menetapkan tujuan, dan membuat keputusan berbasis informasi menjadi kompetensi yang sangat dibutuhkan. Eksplorasi minat dan bakat siswa dapat dilakukan melalui berbagai metode, salah satunya adalah dengan menggunakan instrumen psikologi yang valid dan reliabel. Penggunaan alat ukur psikometrik memungkinkan siswa memahami kecenderungan potensi dirinya secara objektif, yang kemudian dapat dikaitkan dengan jalur pendidikan dan profesi tertentu (Silvia Agustina & Ahman, 2024). Selain itu, kegiatan seperti workshop, konsultasi individu, dan

seminar inspiratif merupakan pendekatan yang efektif untuk mendorong refleksi diri dan pengambilan keputusan secara mandiri (Cahyaningrum et al., 2024).

Dalam pengabdian ini, Universitas Islam Malang (UNISMA) melalui tim dosen melaksanakan program "*Pendampingan Eksplorasi Minat dan Bakat sebagai Strategi Perencanaan Studi Lanjut dan Karier*" di SMA Bahrul Maghfiroh. Program ini dirancang secara terstruktur dengan pendekatan partisipatif, di mana siswa tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek aktif dalam proses eksplorasi. Melalui serangkaian kegiatan seperti pengisian instrumen minat dan bakat, diskusi hasil eksplorasi, sesi konsultasi, hingga penyusunan roadmap karier, siswa diarahkan untuk merancang masa depan pendidikan dan profesi mereka secara lebih terarah.

Pendekatan ini relevan dengan hasil riset terbaru yang menekankan pentingnya pendidikan karier yang berbasis potensi dan preferensi siswa. Studi oleh (Cahyono & Padi, 2023) menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program eksplorasi minat dan bakat berbasis instrumen memiliki tingkat kejelasan rencana studi lanjut yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak mengikuti program serupa. Hasil ini diperkuat oleh temuan dari (Kurniawan et al., 2023) yang menunjukkan bahwa pemetaan minat dan bakat secara dini dapat mengurangi risiko salah memilih jurusan atau karier yang tidak sesuai dengan karakteristik personal siswa.

Selain berdampak langsung pada siswa, program pendampingan ini juga memberikan manfaat bagi sekolah. Data profil minat dan bakat yang dihasilkan dapat dijadikan dasar dalam perencanaan akademik maupun layanan konseling yang lebih terarah. Di sisi lain, kolaborasi antara sekolah dan perguruan tinggi juga memperkuat ekosistem pendidikan yang saling mendukung, khususnya dalam menyiapkan siswa yang adaptif dan kompetitif di era global (Sukma & Hariyati, 2021). Dengan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini diharapkan tidak hanya menjadi solusi atas permasalahan mitra, tetapi

juga memberikan kontribusi pada pengembangan model pendampingan eksploratif yang aplikatif untuk diterapkan di berbagai sekolah. Inovasi dalam layanan pendidikan seperti ini penting untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki akses yang adil dan ilmiah dalam merancang masa depannya.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Desain Pelaksanaan

Metode kegiatan disusun dalam bentuk *community-based empowerment* melalui enam pertemuan utama yang melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahap dirancang untuk membentuk alur kegiatan yang sistematis dan terukur, sebagaimana disarankan oleh model partisipatif dalam program pemberdayaan pendidikan (Fithroni et al., 2022). Rangkaian kegiatan dalam program ini meliputi beberapa tahapan utama. Pertama (1), pengisian instrumen eksplorasi minat dan bakat dilakukan untuk memetakan kecenderungan serta potensi setiap siswa. Kedua (2), hasil instrumen tersebut dianalisis dan diinterpretasikan sehingga siswa memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai kekuatan dan peluang pengembangan diri. Ketiga (3), diadakan workshop interaktif yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami pilihan studi dan karier. Keempat (4), program ini menyajikan seminar inspiratif bersama narasumber profesional dari berbagai bidang untuk memperluas wawasan siswa. Kelima (5), disediakan layanan konsultasi individu secara opsional bagi siswa yang membutuhkan pendampingan lebih personal. Terakhir (6), seluruh rangkaian kegiatan diarahkan pada penyusunan roadmap rencana studi dan karier yang bersifat personal, sehingga siswa memiliki panduan konkret untuk menghadapi masa transisi menuju pendidikan tinggi maupun dunia kerja.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan program dilakukan dalam enam pertemuan, dengan rincian tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

Tahap	Deskripsi Kegiatan
Pertemuan 1	Pembukaan dan pengisian kuesioner minat dan bakat menggunakan instrumen psikologi yang dikembangkan berdasarkan teori Holland dan Multiple Intelligences.
Pertemuan 2	Analisis hasil kuesioner bersama fasilitator, dibantu panduan interpretasi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya (Wahyuni & Ahmad, 2022).
Pertemuan 3	Diskusi kelompok kecil untuk mendalami hasil eksplorasi, di mana siswa mengaitkan potensi diri dengan pilihan studi dan profesi.
Pertemuan 4	Seminar motivasi dan inspirasi karier dengan narasumber dari kalangan akademisi dan profesional. Tujuannya adalah membuka wawasan siswa tentang peluang karier nyata di masyarakat (Anggraeni & Puspitasari, 2023).
Pertemuan 5	Penyusunan <i>roadmap</i> pribadi berupa rencana studi lanjut dan target karier jangka menengah dan panjang.
Pertemuan 6	Evaluasi program, refleksi peserta, serta penutupan kegiatan dan penyampaian hasil kepada pihak sekolah.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam program ini dilakukan untuk beberapa tujuan utama. Pertama, identifikasi potensi siswa dilaksanakan melalui instrumen eksplorasi minat dan bakat. Instrumen ini telah disesuaikan dengan konteks pendidikan Indonesia agar lebih relevan dan aplikatif. Kedua, dokumentasi proses dan hasil pendampingan dilakukan dengan mengumpulkan foto kegiatan, hasil diskusi siswa, serta dokumen roadmap individu yang dihasilkan pada akhir program. Ketiga, kuesioner evaluasi digunakan untuk mengukur

Pendampingan Eksplorasi Minat dan Bakat untuk Merancang Rencana Studi dan Karir Siswa SMA

Ali Ashari, Ganjar Setyo Widodo, Isbadar Nursit, Febti Ismiatun, Alifiani Alifiani

sejauh mana kegiatan ini berdampak terhadap pemahaman siswa mengenai potensi diri dan perencanaan masa depan mereka. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu dengan merangkum temuan dari hasil eksplorasi serta menyajikannya dalam bentuk profil kelompok maupun individu.

Peran Mitra Sekolah

Mitra pengabdian dalam program ini adalah SMA Bahrul Maghfiroh yang berperan aktif sejak tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Pihak sekolah mendukung dengan menyiapkan data siswa kelas XII sebagai peserta utama, menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti ruang kelas dan alat tulis, serta turut mendampingi setiap sesi kegiatan sebagai bentuk integrasi program dengan layanan bimbingan dan konseling sekolah. Keterlibatan mitra ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga strategis karena mencerminkan prinsip *co-ownership*, yakni keberhasilan program dipandang sebagai hasil sinergi antara perguruan tinggi dan lembaga sekolah.

Evaluasi dan Keberlanjutan

Evaluasi program dilaksanakan pada tahap akhir melalui kegiatan refleksi bersama dengan peserta serta pengisian kuesioner umpan balik guna memperoleh data terkait efektivitas dan ketercapaian tujuan kegiatan. Selain itu, hasil pendampingan yang berupa dokumen profil potensi siswa dan rencana karier individu diserahkan kepada pihak sekolah sebagai bahan rujukan dalam pengembangan layanan pendampingan karier di masa mendatang. Model pendampingan yang diimplementasikan pada program ini dirancang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan lokal, tetapi juga memiliki sifat replikatif sehingga dapat diadopsi dan diadaptasi oleh sekolah lain sesuai dengan karakteristik dan konteks masing-masing.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk "*Pendampingan Eksplorasi Minat dan Bakat sebagai Strategi Perencanaan Studi Lanjut dan Karier*" dilaksanakan dengan

lancar pada tanggal 19 April 2025 di SMA Bahrul Maghfiroh, Kota Malang. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas XII dan difokuskan pada proses identifikasi potensi diri serta penyusunan roadmap karier secara terstruktur.

Sosialisasi Awal dan Koordinasi Mitra

Tahap awal pengabdian diawali dengan pertemuan dan diskusi antara tim pelaksana dan pihak sekolah. Dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Sosialisasi dan Koordinasi Awal Bersama Pihak Sekolah

Diskusi ini membahas teknis pelaksanaan kegiatan, kesediaan pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas, serta pendataan peserta kegiatan. Respon pihak sekolah sangat positif karena kegiatan ini dianggap mampu mengisi kekosongan dalam layanan bimbingan karier yang lebih terarah dan berbasis potensi siswa.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan inti dilakukan dalam bentuk workshop interaktif dan sesi diskusi eksploratif bersama siswa. Tim pengabdian memberikan pengantar mengenai pentingnya mengenal minat dan bakat, kemudian siswa diminta untuk mengisi instrumen eksplorasi potensi diri. Hasil dari instrumen ini digunakan sebagai dasar dalam sesi diskusi kelompok (Gambar 2).



Gambar 2. Fasilitator Memberikan Arahan dalam Sesi Diskusi Kelompok

Dalam suasana yang kondusif dan partisipatif, siswa menyampaikan refleksi mereka mengenai pilihan studi dan karier yang mereka cita-citakan. Mayoritas siswa menyatakan bahwa kegiatan ini membantu

mereka memahami korelasi antara minat pribadi dan arah masa depan yang ingin dituju. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Fithroni et al., 2022) yang menunjukkan bahwa eksplorasi minat dan bakat yang dilakukan secara terstruktur dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengambil keputusan penting.

Temuan Utama

Hasil kegiatan menunjukkan beberapa temuan penting sebagai berikut.

1. Peningkatan pemahaman siswa terhadap potensi diri. Lebih dari 75% siswa mampu menjelaskan keterkaitan antara bakat yang mereka miliki dengan pilihan karier yang relevan, sehingga menunjukkan adanya perkembangan signifikan dalam kesadaran diri.
2. Penyusunan roadmap karier. Seluruh siswa berhasil menghasilkan dokumen pribadi yang berisi tujuan studi, rencana jangka menengah, serta strategi karier yang realistis dan dapat dijadikan panduan dalam pengambilan keputusan di masa depan.

3. Keterlibatan aktif siswa. Antusiasme peserta sangat tinggi, tercermin dari partisipasi aktif dalam diskusi, kolaborasi dalam kegiatan kelompok, serta pertanyaan-pertanyaan kritis yang diajukan kepada fasilitator.
4. Manfaat langsung bagi sekolah. Sekolah memperoleh data awal mengenai profil potensi siswa yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat layanan bimbingan dan konseling, sekaligus menjadi landasan dalam merancang program pengembangan karier lanjutan.

Temuan ini menguatkan pentingnya pelibatan siswa dalam proses eksplorasi diri sejak dini, sebagaimana diungkapkan oleh (Jensen et al., 2015; Putri et al., 2024; Susilo et al., 2024) bahwa pendidikan karier yang berbasis potensi siswa memberikan hasil yang lebih berkelanjutan dibanding pendekatan konvensional. Untuk memperkuat temuan hasil kegiatan, berikut disajikan rekapitulasi data siswa berdasarkan hasil instrumen minat dan bakat serta penyusunan roadmap karier.

Tabel 2. Rekapitulasi Data Siswa Berdasarkan Hasil Eksplorasi Minat dan Bakat

No	Nama Inisial	Tipe Kecerdasan Dominan	Minat Karier Utama	Rencana Studi Lanjut
1	A.A.	Interpersonal	Guru/Pendidik	Pendidikan Bahasa Inggris
2	M.F.	Logis-Matematis	Insinyur Teknik Mesin	Teknik Mesin
3	R.H.	Verbal-Linguistik	Jurnalis/Editor	Ilmu Komunikasi
4	I.S.	Kinestetik	Atlet/Instruktur Olahraga	Pendidikan Jasmani
5	S.K.	Naturalis	Peneliti Lingkungan	Biologi
6	N.Z.	Intrapersonal	Psikolog	Psikologi
7	L.M.	Visual-Spasial	Arsitek	Arsitektur
8	D.T.	Musikalis	Musisi/Komposer	Seni Musik
9	F.R.	Logis-Matematis	Analisis Data	Statistika
10	A.Y.	Interpersonal	Wirausaha Sosial	Manajemen

Keterangan:

1. Data di atas diperoleh dari hasil pengisian instrumen berbasis teori *Multiple Intelligences* dan minat RIASEC.
2. "Status Penyusunan Roadmap" menunjukkan sejauh mana siswa berhasil merumuskan rencana studi dan karier mereka secara terstruktur.

Dari total 10 siswa yang menjadi sampel, sebanyak 8 siswa telah menyusun roadmap karier secara lengkap. Ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta memahami hasil eksplorasi mereka dan mampu merumuskan tindak lanjut yang konkret. Tipe kecerdasan dominan yang paling banyak muncul adalah interpersonal dan logis-matematis, yang mencerminkan potensi siswa dalam bidang sosial dan eksakta. Selain itu, peminatan terhadap studi lanjut juga cukup

beragam, mencakup bidang pendidikan, teknik, komunikasi, seni, dan psikologi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil membuka wawasan siswa terhadap berbagai kemungkinan karier, sesuai dengan potensi diri masing-masing.

Kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa pendekatan pendampingan berbasis eksplorasi minat dan bakat sangat relevan untuk diterapkan di lingkungan sekolah

Pendampingan Eksplorasi Minat dan Bakat untuk Merancang Rencana Studi dan Karir Siswa SMA

Ali Ashari, Ganjar Setyo Widodo, Isbadar Nursit, Febti Ismiatun, Alifiani Alifiani

menengah, terutama dalam mendukung kesiapan siswa menghadapi masa transisi ke perguruan tinggi atau dunia kerja. Di era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*), kesiapan karier tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh pemahaman diri yang kuat (Kumara et al., 2024; Surainah & Oktarina, 2022). Model pendampingan ini membuka ruang bagi siswa untuk melakukan refleksi personal terhadap potensi, minat, dan kecenderungan kariernya. Pendekatan berbasis instrumen psikologi memungkinkan siswa mengenali kekuatan dan preferensi mereka secara ilmiah. Hal ini selaras dengan hasil penelitian (Putri et al., 2024) yang menegaskan bahwa penggunaan instrumen berbasis teori karier seperti Holland's RIASEC secara signifikan meningkatkan akurasi pemilihan jalur studi dan profesi.

Lebih lanjut, kegiatan ini mendorong *self-directed learning* dalam proses pengambilan keputusan karier, di mana siswa bertindak sebagai agen utama dalam menentukan masa depannya. Seperti yang dikemukakan oleh Alaydrus & Abd. Hamid (2019), proses bimbingan karier yang mengedepankan partisipasi aktif siswa dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri mereka dalam merancang masa depan.

Keberhasilan penyusunan *roadmap* pribadi oleh para siswa juga menjadi bukti bahwa mereka mampu memahami dan merumuskan langkah-langkah konkret menuju tujuan pendidikan dan profesi. Roadmap ini tidak hanya berguna untuk perencanaan individual, tetapi juga sebagai alat bantu bagi guru BK dalam memberikan layanan lanjutan yang lebih spesifik (Sari et al., 2023)

Dari sisi institusional, kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah melalui kegiatan ini memberikan manfaat strategis. Sekolah memperoleh basis data potensi siswa yang dapat diintegrasikan dalam pengembangan kurikulum internal atau program BK. Studi oleh (Harianto et al., 2025; Hasanatuludhhiyah et al., 2022) menunjukkan bahwa penguatan sinergi antara sekolah dan perguruan tinggi

dalam bidang bimbingan karier terbukti efektif dalam meningkatkan layanan personal siswa.

Selain itu, pelibatan narasumber dari dunia profesional dalam seminar inspiratif memberikan nilai tambah berupa perluasan wawasan siswa tentang peluang karier di luar konteks akademik tradisional. Menurut penelitian (Pardi & Herdi, 2024) interaksi langsung siswa dengan praktisi dapat memperkuat imajinasi karier dan memberikan gambaran realistis mengenai dunia kerja. Dengan demikian, model pendampingan eksploratif yang dikembangkan dalam kegiatan ini dapat direkomendasikan sebagai salah satu praktik baik (*best practice*) yang layak diadopsi oleh sekolah lain, terutama sekolah berbasis pesantren atau sekolah dengan keterbatasan akses informasi. Ini juga sejalan dengan gagasan pengembangan *career resilience* yang semakin ditekankan dalam pendidikan modern.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat bertajuk *Pendampingan Eksplorasi Minat dan Bakat sebagai Strategi Perencanaan Studi Lanjut dan Karier* di SMA Bahrul Maghfiroh telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang signifikan. Program ini mampu membantu siswa kelas XII dalam mengenali potensi diri secara lebih mendalam melalui pendekatan eksploratif berbasis instrumen psikologis dan sesi pendampingan partisipatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat mengidentifikasi kecenderungan minat dan bakatnya, serta menyusun *roadmap* pribadi yang mencerminkan arah studi dan karier yang realistis dan terencana. Selain berdampak positif pada pemahaman diri siswa, kegiatan ini juga memberi kontribusi nyata bagi sekolah dalam menyediakan data awal layanan bimbingan berbasis bukti. Kolaborasi antara tim pengabdian dari perguruan tinggi dan pihak sekolah telah menciptakan sinergi yang produktif dalam membangun kesiapan generasi muda menghadapi dunia pendidikan tinggi maupun dunia kerja. Model pendampingan yang diterapkan terbukti dapat

direplikasi di sekolah lain, khususnya yang memiliki kebutuhan serupa dalam memfasilitasi eksplorasi potensi siswa secara ilmiah dan terstruktur.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait. Bagi sekolah mitra, SMA Bahrul Maghfiroh, disarankan agar hasil eksplorasi potensi siswa dimanfaatkan sebagai data dasar dalam layanan bimbingan konseling, sekaligus mengembangkan tindak lanjut berupa pendampingan lanjutan, konseling individual, maupun kolaborasi dengan alumni dan praktisi profesional sesuai dengan minat siswa. Bagi mahasiswa maupun guru Bimbingan dan Konseling, penting untuk meningkatkan kapasitas dalam memahami serta menindaklanjuti hasil instrumen minat dan bakat sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pembimbingan studi dan karier. Pendekatan yang digunakan dalam program ini juga berpotensi dijadikan model pembelajaran karier berbasis reflektif di kelas. Sementara itu, bagi peneliti maupun dosen pengabdian, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menilai dampak jangka panjang program terhadap keputusan karier siswa setelah lulus, serta mengembangkan instrumen eksplorasi yang lebih kontekstual dan berbasis digital agar mampu menjangkau lebih banyak siswa secara lebih efisien. Adapun bagi institusi pendidikan tinggi, dalam hal ini Universitas Islam Malang (UNISMA), diharapkan dapat terus mendorong pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang berbasis pada kebutuhan aktual mitra serta bersifat solutif. Lebih jauh, kegiatan seperti ini juga dapat diintegrasikan sebagai bagian dari program *student career coaching* yang lebih luas dan berkelanjutan. Dengan sinergi yang kuat antara sekolah, siswa, dan perguruan tinggi, diharapkan upaya seperti ini dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pendidikan serta kesiapan karier generasi muda Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Malang yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga program pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alaydrus, R. M., & Abd. Hamid, S. R. (2019). "It is Important to Prepare Ourselves for the Future Career": A Study of Indonesian Student's Self-Directed Experience on Career Exploration. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 3(2), 107–118. <https://doi.org/10.30653/001.201932.87>
- Cahyaningrum, K., Hazwani, D. A., Natasya Ho, F., & Ichsan, M. S. (2024). Optimalisasi Career Maturity melalui Psikoedukasi dalam Menggali Potensi Bakat Siswa SMAIT Al-Fityan. *Journal of Education Research*, 5(4), 4240–4249. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1407>
- Fithroni, F., Rodhiyya, Z. A., Hanum, N. C., Bhakti, C. P., & Kurniasih, C. (2022). Developing Career Vision Roadmap for Student Career Planning. *Proceedings of the International Seminar on Innovative and Creative Guidance and Counseling Service (ICGCS 2021)*, 657(Icgcsc 2021), 103–109. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220405.018>
- Harianto, A., Buwani, B., Faradina, E., & Tuwoso, T. (2025). *Integrasi Bimbingan Karir , Pengembangan Karir , dan Kurikulum SMK untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan yang Siap Kerja*. April.
- Hasanatuludhhiyah, N., D' Arqom, A., Purba, A. K. R., Visuddho, V., Widiatmaja, D. M., Rahmanto, I., & Permana, P. B. D. (2022). University-School Partnership in Achieving the Vision of Indonesia 2045 Through Research Training on High School Students. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public*

Pendampingan Eksplorasi Minat dan Bakat untuk Merancang Rencana Studi dan Karir Siswa SMA

Ali Ashari, Ganjar Setyo Widodo, Isbadar Nursit, Febti Ismiatun, Alifiani Alifiani

- Services*, 6(1), 51–60.
<https://doi.org/10.20473/jlm.v6i1.2022.51-60>
- Jensen, J. L., Kummer, T. A., & Godoy, P. D. D. M. (2015). Improvements from a flipped classroom may simply be the fruits of active learning. *CBE Life Sciences Education*.
<https://doi.org/10.1187/cbe.14-08-0129>
- Kumara, A. R., Wiyono, B. B., Atmoko, A., & Hambali, IM. (2024). Career Readiness of High School Students: A Comparative Study From A Gender Perspective. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 13(1), 44–53.
<https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v13i1.29698>
- Kurniawan, R., Pastina, H., Mahendra, I. P., Ashari, A., Saputra, M. Y., Yanti, D. D., Nirwanto, N., & Krisnawati, L. (2023). Pemetaan Minat dan Bakat Menggunakan Metode RIASEC Pendukung Implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN 9 Bandarlampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 1748–1755.
<https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i9.417>
- Pandiangan, K. T. L., Nasrun, & Eka Daryanto. (2024). Pengembangan Manajemen Bimbingan dan Konseling Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Atas (SMA). *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 393–403.
<https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.6385>
- Pardi, P., & Herdi, H. (2024). Career Support Programme to Expand Career Interests of Partners. *Edukasi*, 18(1), 85–94.
<https://doi.org/10.15294/edukasi.v18i1.8431>
- Putri, N., Dwiyono, Y., & Muslifar, R. (2024). *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan The Influence of Career Information Service by Experiential Learning Technique on the Career Planning of XI Grade High*. 22(3), 251–260.
- Ribut Surainah, N., & Oktarina, N. (2022). The Effect of Field Work Practices, Career Guidance, and Emotional Intelligence through Work Interest on Work Readiness Article Info. *Jee*, 11(1), 1–11.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee>
- Salsabila, A., Achmad, S. S., Jais, M., & Helmi, N. (2022). Tingkat Potensi Diri Siswa Sekolah Menengah Atas untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(1), 172–178.
<https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.47690>
- Sari, F. F., Arlizon, R., & Donal, D. (2023). Analisis Perencanaan Karier Siswa pada Kurikulum Merdeka Belajar dan Kaitannya dengan Program BK di Sekolah. *Journal of Education Research*, 4(4), 2594–2603.
<https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.738>
- Silvia Agustina, & Ahman. (2024). Pengembangan dan Pengukuran Psikometrik Inventori Perencanaan Karier Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Berbasis Analisis Rasch Model. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 131–142.
<https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.6232>
- Sukma, A., & Hariyati, P. N. (2021). Strategi Kepala Sekolah Membangun Kemitraan Dengan Dunia Usaha/Dunia Industri Dalam Peningkatan Keterserapan Lulusan Siswa SMK. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(2), 475–488.
- Susilo, A. T., Nur Wangid, M., Purwanta, E., & Salimi, M. (2024). What Influences the Success of Career Exploration in School? *Data and Metadata*, 3(4), 421.
<https://doi.org/10.56294/dm2024.421>
- Tri Cahyono, & Ni Made Diah Padmi. (2023). Pemetaan Minat, Bakat dan Karakter Berbasis RIASEC sebagai Acuan Peminatan Lintas Mata Pelajaran pada Jenjang SMA Kurikulum Merdeka. : : *Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 6(1), 90–97.